

Daftar Isi

Lembar Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	viii
Abstrak	1
Abstract	2
BAB I	3
1.1. Latar Belakang	3
1.1.1. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Transportasi.....	3
1.1.2. Isu Pemerintah Kota Bandung untuk Meningkatkan Fasilitas Transportasi	4
1.1.3. Kondisi Stasiun Kiaracondong Saat Ini.....	5
1.1.4. Interaksi Stasiun dengan Kawasan Sekitar.....	5
1.1.5. Stasiun untuk Meningkatkan Produktivitas Kota	6
1.2. Rumusan Masalah	7
1.2.1. Masalah Umum	7
1.1.1. Masalah Khusus	7
1.3. Tujuan Perencanaan	7
1.3.1. Tujuan Umum	7
1.3.2. Tujuan Khusus.....	7
1.4. Lingkup Pembahasan	7
1.4.1. Bahasan Arsitektural	7
1.4.2. Bahasan Non-Arsitektural	8
1.5. Metode Pembahasan.....	8
1.6. Keaslian Penulisan	8
1.7. Kerangka Berpikir.....	9
1.8. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II	11
2.1. Analisis Stasiun Kereta Api	11
2.1.1. Pengertian dan Fungsi Stasiun Kereta Api.....	11
2.1.2. Klasifikasi Stasiun Kereta Api	11
2.1.3. Aktivitas di Stasiun Kereta Api.....	15
2.1.4. Pengaturan Zona Pelayanan dan Sirkulasi Penumpang di Stasiun.....	15
2.1.5. Standardisasi Bangunan Stasiun Kereta Api	16
2.1.4.1. Asas Aksesibilitas pada Bangunan Umum.....	16
2.1.4.2. Ukuran Dasar Ruang	17



2.1.6.	Pembagian Fungsi Ruang di Stasiun	21
2.1.7.	Luas dan Kapasitas Ruang di Stasiun.....	23
2.1.8.	Peron	24
2.1.8.1.	Ukuran Teknis Peron.....	25
2.1.8.2.	Kelengkapan Peron.....	26
2.1.9.	Jalur Pedestrian	26
2.1.10.	Parkir Kendaraan.....	28
2.2.	Open Transit Design.....	31
2.2.1.	Integrasi dengan Moda Transportasi yang Ada.....	31
2.2.2.	Pengembangan Berbasis TOD.....	33
2.2.3.	Arsitektur yang Membentuk Ruang Ikonik	35
2.2.4.	<i>Living Culture</i> yang Mengikuti Desain Transit.....	35
2.2.5.	Menarik untuk Non-penumpang	36
2.3.	Studi Kasus.....	36
2.3.1.	Anaheim Regional Transportation Intermodal Center, California, USA	36
2.3.2.	The Interchange, Minneapolis, USA	40
2.3.3.	Utrecht Central Station, Belanda.....	42
2.3.4.	Rotterdam Centraal Station, Belanda	44
2.3.5.	Kesimpulan.....	47
BAB III.	50
3.1.	Tinjauan Makro	50
3.1.1.	Posisi Stasiun Kiaracondong di Kota Bandung.....	50
3.2.	Tinjauan Messo	51
3.2.1.	Tinjauan Tata Ruang Kawasan Stasiun.....	51
3.2.2.	Tinjauan Ruang Terbuka Hijau	52
3.2.3.	Tinjauan Sirkulasi	53
3.2.4.	Tinjauan Daya Tarik Sekitar Kawasan.....	57
3.3.	Tinjauan Mikro.....	64
3.3.1.	Eksisting Stasiun	64
3.3.2.	Tinjauan Pengembangan Kawasan Stasiun.....	74
BAB IV	75
4.1.	Dasar Pendekatan	75
4.2.	Pendekatan Aspek Fungsi Bangunan	75
4.2.1.	Pendekatan Fungsi Stasiun Kereta Api	75
4.2.2.	Pendekatan Kebutuhan Ruang.....	77
4.3.	Pendekatan Aspek Konteks Bangunan.....	80
4.3.1.	Peningkatan Aksesibilitas Kawasan Sekitar Stasiun.....	80
4.3.2.	Analisis Aktivitas Kawasan.....	81



4.4.	Pendekatan Konsep <i>Open Transit</i>	81
4.4.1.	Integrasi Stasiun dengan Moda Transportasi	81
4.4.1.1.	Analisis Titik Moda Transportasi di Sekitar Stasiun.....	82
4.4.1.2.	Sirkulasi Penumpang	83
4.4.2.	Ruang Publik	84
4.4.3.	Arsitektur Ikonik	85
BAB V	87
5.1.	Skala Pengembangan Stasiun.....	87
5.2.	Konsep Perencanaan Stasiun.....	88
5.3.	Konsep Messo	89
5.3.1.	Konsep Integrasi Antar Moda	89
5.3.2.	Konsep Public Commercial Space	93
5.4.	Konsep Mikro.....	96
5.4.1.	Konsep Sirkulasi	96
5.4.2.	Konsep Program Ruang	97
5.4.3.	Konsep Massa	98
5.4.4.	Konsep Struktur dan Material	101
Daftar Pustaka	103